

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik menggunakan pendekatan *retrospektif* dengan membagikan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

##### B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta selama 3 bulan yaitu pada bulan April- Juni 2021.

##### C. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Prodi Farmasi (S-1) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani angkatan 2017-2020 dengan total keseluruhan populasi sebanyak 324 mahasiswi. Distribusi populasi setiap angkatan Prodi Farmasi (S-1) dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Populasi

Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	Angkatan				Total mahasiswi
	2017	2018	2019	2020	
Farmasi (S-1)	62	78	77	107	324

###### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dihitung menggunakan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2015) .

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

$d^2$  : Presisi ditetapkan 10%

$$n = \frac{324}{324 \cdot (0,1)^2 + 1} = 76,415 \text{ dibulatkan menjadi } 76$$

Tabel 9. Distribusi Sampel Prodi Farmasi (S-1) Per Angkatan

Farmasi (S-1) Angkatan	Jumlah total populasi (N)	Jumlah populasi per angkatan (N)	Presisi (D)	Jumlah sampel (n)
2017	76	62	0,1	15
2018	76	78	0,1	18
2019	76	77	0,1	18
2020	76	107	0,1	25
Total		324		76

### 3. Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat sendiri oleh peneliti, berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

#### 4. Kriteria Inklusi, Eksklusi dan *Drop Out*

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswi tercatat masih aktif yang berusia 17-25 tahun di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 2) Mahasiswi yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 3) Mahasiswi yang pernah mengalami dismenore saat menstruasi dalam kurun waktu 3 bulan dari saat penyebaran kuesioner (Januari-April 2021).
- 4) Mahasiswi yang pernah melakukan swamedikasi dismenore.

##### b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswi yang melakukan pemeriksaan ke dokter pada saat mengalami dismenore.
- 2) Mahasiswi yang siklus menstruasi tidak teratur setiap bulan.

##### c. Kriteria *drop out*

- 1) Tidak menyelesaikan pengisian kuesioner.
- 2) Tidak merespon pada saat dihubungi.

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Tingkat pengetahuan tentang swamedikasi dismenore primer .
2. Variabel terikat : Perilaku swamedikasi dismenore primer.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 10. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
1.	Tingkat pengetahuan swamedikasi dismenore primer	Tingkat pengetahuan swamedikasi dismenore yaitu responden yang dapat menjawab pertanyaan berdasarkan kuesioner yang meliputi: 1. Definisi dismenore 2. Gejala dismenore 3. Penyebab dismenore 4. Derajat dismenore 5. Lama dismenore 6. Pencegah dismenore 7. Swamedikasi non farmakologi dismenore 8. Obat herbal untuk dismenore 9. Definisi swamedikasi 10. Logo obat- obatan 11. Pembacaan etiket/informasi pada kemasan 12. Dosis obat anti nyeri 13. Efek samping obat anti nyeri 14. Penggunaan obat anti nyeri 15. Aturan penyimpanan obat 16. Stabilitas obat	Kuisoner tingkat pengetahuan	Dilakukan penilaian terhadap hasil yang diperoleh dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: 1. Baik: (76%- 100%) 2. Cukup: (56-75%) 3. Kurang: (<56%)	Ordinal
2.	Perilaku swamedikasi dismenore primer	Perilaku swamedikasi dismenore yaitu skor yang diperoleh berdasarkan kuesioner yang meliputi: 1. Batas	Kuisoner perilaku swamedikasi	Dilakukan penilaian terhadap hasil yang diperoleh dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu:	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
		swamedikasi		1. Baik: (76-100%)	
		2. Aturan swamedikasi		2. Cukup: (56-75%)	
		3. Tidak ada kontraindikasi		3. Kurang: (<56%)	
		4. Penggunaan obat anti nyeri			
		5. Pembacaan etiket/informasi obat pada kemasan			
		6. Tindakan jika terdapat efek samping obat			
		7. Tindakan jika ada interaksi obat			
		8. Tidak ada duplikasi obat			

#### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan kuesioner online melalui link *google form* untuk melakukan pengumpulan data. Sebelum mengisi kuesioner terlebih dahulu peneliti memberikan (*informed consent*) sebagai tanda persetujuan dari responden. Kuesioner terdiri dari 4 bagian yang dapat di akses melalui link (<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScD23a9QdQmjb2dXR3iKbJmXaoiDtfwvVdOJKh0dkIF2NIXQ/closedform>) meliputi:

##### a. Karakteristik demografi responden

Pada kuesioner demografi responden berisi 6 pertanyaan yaitu terdiri dari nama, no. HP, umur, prodi, angkatan dan pertanyaan tertutup apakah responden pernah minum obat swamedikasi untuk dismenore primer.

##### b. Profil swamedikasi

Pada kuesioner swamedikasi berisi 5 pertanyaan yaitu terdiri dari obat yang digunakan untuk meredakan dismenore, tempat mendapatkan obat untuk pengobatan sendiri, sumber informasi pemilihan obat, alasan melakukan swamedikasi dan hasil terapi swamedikasi yang diperoleh.

c. Pengetahuan swamedikasi dismenore primer

Pada kuesioner pengetahuan swamedikasi terdiri dari 20 pertanyaan tertutup yang diberikan kepada responden dengan pilihan jawaban “benar” diberi skor 1 dan jawaban “salah” diberi skor 0 (skala *Guttman*).

d. Perilaku swamedikasi dismenore primer

Pada kuesioner perilaku swamedikasi terdapat 10 pertanyaan tertutup yang diberikan kepada responden dengan pilihan jawaban “benar” diberi skor 1 dan jawaban “salah” diberi skor 0 (skala *Guttman*).

### G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Swamedikasi Dismenore Primer

a. Validitas

Validitas merupakan sebuah indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas yang digunakan adalah menggunakan metode korelasi person (*Pearson Product Moment*) yaitu dikatakan pernyataan valid apabila hasil koefisien korelasi  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel (Priyatno, 2011).

Tabel 11. Indikator dari Tingkat Pengetahuan

Indikator	Nomor Pertanyaan
Definisi dismenore	(1,2)
Gejala dismenore	(3,9)
Penyebab dismenore	(4,7)
Derajat dismenore	(5)
Lama dismenore	(6)
Pencegahan dismenore	(8)
Swamedikasi non farmakologi dismenore	(10)
Obat herbal untuk dismenore	(11)
Definisi swamedikasi	(12)
Logo obat-obatan	(13)
Pembaca etiket/informasi obat pada kemasan	(14)
Dosis obat anti nyeri	(15,16)
Efek samping obat anti nyeri	(17)
Penggunaan obat anti nyeri	(18)
Aturan penyimpanan obat	(19)
Stabilitas obat	(20)

(Rakhmawati Nursyaputri, 2020)

Tabel 12. Hasil Uji Validitas dari Tingkat Pengetahuan

No Item	Rhit	Rtab	Kriteria
1.	0,390	0,361	Valid
2.	0,440	0,361	Valid
3.	0,547	0,361	Valid
4.	0,511	0,361	Valid
5.	0,702	0,361	Valid
6.	0,396	0,361	Valid
7.	0,508	0,361	Valid
8.	0,471	0,361	Valid
9.	0,487	0,361	Valid
10.	0,373	0,361	Valid
11.	0,544	0,361	Valid
12.	0,401	0,361	Valid
13.	0,483	0,361	Valid
14.	0,508	0,361	Valid
15.	0,527	0,361	Valid
16.	0,472	0,361	Valid
17.	0,455	0,361	Valid
18.	0,487	0,361	Valid
19.	0,429	0,361	Valid
20.	0,510	0,361	Valid

(Rakhmawati Nursyaputri, 2020)

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap memiliki asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Apabila pernyataan nilai  $\alpha$  lebih besar dari nilai yang disyaratkan yaitu 0,60 maka dikatakan reliabel (Priyatno, 2011). Pada pengujian reabilitas nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,817 maka lebih besar dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel (Rakhmawati Nursyaputri, 2020).

2. Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Swamedikasi Dismenore Primer

a. Validitas

Tabel 13. Indikator dari Perilaku

Indikator	Nomor Pertanyaan
Batas swamedikasi	(1)
Aturan swamedikasi	(2)
Tidak ada kontraindikasi	(3)
Penggunaan obat anti nyeri	(4,7,9)
Pembacaan etiket/informasi obat pada kemasan	(5)
Tindakan jika terdapat efek samping obat	(6)

Indikator	Nomor Pertanyaan
Tindakan jika ada interaksi obat	(8)
Tidak ada duplikasi obat	(10)

(Rakhmawati Nursyaputri, 2020)

Tabel 14. Hasil dari Uji Validitas Perilaku

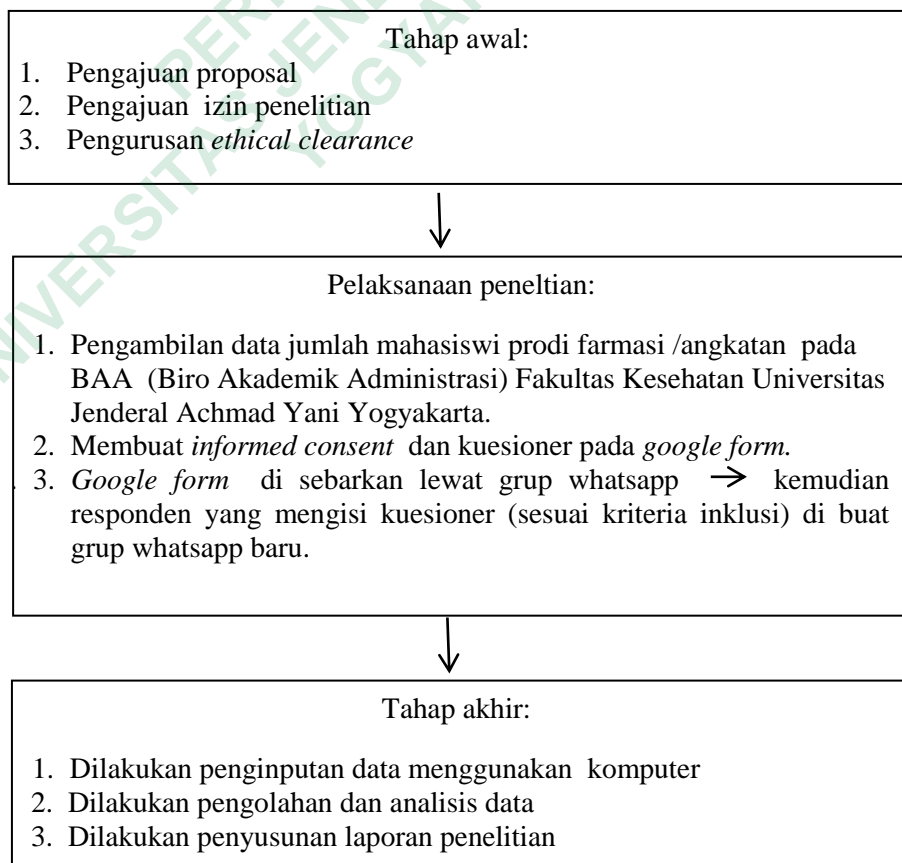
No Item	Rhit	Rtab	Kriteria
1.	0,372	0,361	Valid
2.	0,563	0,361	Valid
3.	0,503	0,361	Valid
4.	0,466	0,361	Valid
5.	0,585	0,361	Valid
6.	0,425	0,361	Valid
7.	0,741	0,361	Valid
8.	0,531	0,361	Valid
9.	0,466	0,361	Valid
10.	0,372	0,361	Valid

(Rakhmawati Nursyaputri, 2020)

b. Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,677 maka lebih besar dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel (Rakhmawati Nursyaputri, 2020).

### H. Pelaksanaan Penelitian



## I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Univariat

#### a. Distribusi Demografi Responden

$$\% = \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan umur/angkatan}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

#### b. Profil swamedikasi

$$\% = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

#### c. Gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku dismenore pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta .

Pengolahan data kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku upaya swamedikasi dismenore dilakukan dengan menggunakan teknik *scoring*, yaitu menganalisis jumlah jawaban yang diberikan oleh responden. Tahap *scoring* kuesioner terdiri dari:

##### 1) Penilaian jawaban

Penilaian dilakukan pemberian skor setiap item benar diberi skor 1 dan apabila jawaban salah diberi skor 0.

##### 2) Perhitungan jumlah skor

Menurut Arikunto (2013) penghitungan jumlah skor pengetahuan swamedikasi nyeri dismenore menggunakan rumus:

$$\text{Total skor: } \frac{\text{skor jawaban}}{\text{jumlah total soal}} \times 100\%$$

#### d. Kategori kriteria

##### 1) Kategori kriteria digunakan untuk menilai pengetahuan responden dalam kategori baik, cukup atau kurang berdasarkan jawaban yang ada dikuesioner berdasarkan (Arikunto, 2013):

- a) Baik : Hasil persentasi 76%-100%
- b) Cukup : Hasil persentasi 56%-75%
- c) Kurang : Hasil persentasi <56%.

##### 2) Kategori kriteria digunakan untuk menilai perilaku responden dalam kategori baik, cukup, atau kurang berdasarkan jawaban yang ada dikuesioner



- a) Baik : Hasil persentasi 76%-100%
- b) Cukup : Hasil persentasi 56%-75%
- c) Kurang : Hasil persentasi <56%

## 2. Bivariat

### a. Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku dalam upaya swamedikasi dismenore primer

Analisis hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku dalam upaya swamedikasi dismenore primer dilakukan dengan analisis bivariat. Di mana analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga mempunyai korelasi atau hubungan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrof-Smirnov* dengan kriteria apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka data terdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal. Pada penelitian ini hasil yang diperoleh signifikansi 0,000 atau dapat dikatakan tidak terdistribusi normal. Uji hipotesis data tidak normal digunakan uji *Chi-Square* dengan interpretasi hipotesis nilai signifikansi dimana jika nilai asymp. Sig. (2-sided)  $< 0,05$ , maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-sided)  $> 0,05$ , maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Syarat uji *Chi-Square* adalah tabel 2x2 dan tidak ada nilai yang mempunyai frekuensi harapan kurang dari 5 (*expected count*). Pada penelitian menggunakan tabel 2x2, tetapi tidak memenuhi syarat uji *Chi-square* karena terdapat nilai frekuensi harapan kurang dari 5 (*expected count*). Menurut Muvarichin (2015) apabila tidak memenuhi syarat (nilai frekuensi harapan kurang dari 5) maka dipilih hasil uji *Fisher* sebagai alternatif. Nilai yang di dapat pada penelitian uji *Fisher* ini adalah 0,000 (*2-sided*) diartikan  $H_a$  diterima atau adanya hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi dismenore primer pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.